

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Saat ini kita sering dikagetkan dengan perilaku peserta didik di sekolah yang sering menyimpang karena kurangnya perhatian orang tua dalam mengawasi kegiatan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini sering terjadi karena pengaruh perkembangan zaman yang semakin mengkhawatirkan karena arus globalisasi dari budaya Barat yang meraja rela ditengah-tengah masyarakat khususnya para generasi muda-mudi pelajar. Perkembangan zaman ini tidak diiringi dengan pengawasan orang tua yang seakan-akan tanggung jawab pendidikan anak hanya dilimpahkan kepada guru-guru disekolah. Banyak contoh hal ini terjadi dimasyarakat seperti rendahnya pengetahuan akhlak, moral, dan sopan santun terhadap sesama khususnya kepada orang tua. Kalau dicontohkan dizaman Rasulluah SAW, Rasulluah SAW diturunkan pertama kali bumi sebagai penyempurna akhlak manusia yang dahulunya sangat memprihatinkan. Rasulluah SAW mengajarkan kepada para sahabat tentang akhlak dengan lebih mengedapankan rasa kasih sayang dan mempermudah setiap pembahasan yang ada. Dan nabi Muhammad SAW adalah seorang teladan bagi peserta didiknya. Metode-metode belajar yang beliau terapkan disesuaikan dengan kondisi dan situasi, sehingga materi-materi yang beliau sampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Nabi Muhammad SAW tidak memisahkan antara ilmu pengetahuan dengan ilmu agama, tetapi beliau mengolaborasikannya, sehingga tercipta generasi yang berilmu dan berakhlak mulia yang menjadi tujuan pendidikan Islam. Contoh seperti inilah yang seharusnya ditiru oleh para orang tua dan guru dalam mendidik anak agar menjadi anak yang sopan dan berakhlak mulia.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wilis, Sofyan S, *Konseling Keluarga* (Bandung: Alfabeta, 2011), 23.

Seiring dengan merosotnya nilai, moralitas, dan karakter pada diri peserta didik yang hanya mementingkan kepentingan individu sehingga terjadi kemunduran nilai-nilai agama atau degradasi nilai-nilai agama, tidak menjalankan ibadah, tidak bisa membaca Al-Qur'an, waktu luang hanya habis untuk membuka situs jejaring sosial facebook dan banyak hal-hal yang ada pada diri peserta didik yang sudah mengaburkan tata nilai sosial, agama, dan budaya. Kalau dilihat pada zaman dahulu adanya era globalisasi yang tumbuh pesat banyak anak-anak dikampung sering mengaji membaca Al-Qur'an mulai pulang sekolah pada sore hari di TPQ sekitar hingga dilanjutkan belajar mengaji Al-Qur'an lagi dimasjid atau mushola setempat dengan para guru-guru mengaji yang bervariasi. Hal ini seakan menjadi budaya yang sangat kental, dari orang tuanya saja sangat memperhatikan perkembangan belajar anak khususnya dibidang agama terlebih membaca Al-Qur'an. Tetapi sekarang dengan berkembang pesatnya zaman globalisasi budaya mengaji oleh anak-anak yang sudah mendarah daging dimasyarakat seakan hilang ditelan zaman. Banyak orang tua yang telah memberikan gadget kepada anaknya daripada pendidikan dan perhatian tentang agama yang bisa menjamin akhlak serta moral anak dikemudian harinya.

Pengaruh media banyak menimbulkan dampak negatif, sebab peserta didik menggunakan media tersebut untuk hal yang kurang baik yang akan berdampak pada pembentukan sikap dan karakter dari peserta didik itu sendiri oleh karena itu literasi media memang membutuhkan pengawasan dari semua pihak agar dapat digunakan dengan baik. Kalau dilihat keadaan sekarang secara nyata banyak lulusan-lulusan SMP/MTs-SMA/SMK/MA yang belum bisa membaca Al-Qur'an secara benar hal ini sangatlah memprihatinkan karena peserta didik banyak mengenyam pendidikan formal yang tidak dibarengi dengan pendidikan agama yang sepadan dan juga pertumbuhan globalisasi bersosial media yang sangat pesat dapat mempengaruhi anak untuk lebih memilih bermain daripada memperdalam ilmu agama khususnya membaca Al-Qur'an dan mengerti

tajwidnya. Hal ini dapat menjadi pukulan bagi orang tua dan para guru karena anak-anaknya tidak bisa membaca Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Dalam penanganan kasus seperti ini dalam upaya meningkatkan minat membaca Al-Qur'an pada peserta didik peneliti mencoba menggunakan pendekatan Psikoanalisis teknik Aversion Therapy. Yang mana pengertian psikoanalisis sebagai metode penelitian proses-proses psikis, teknik untuk mengobati, dan sebagai teori kepribadian. Adapun teknik Aversion Therapy ini bertujuan untuk menghukum perilaku yang negatif dan memperkuat perilaku yang positif, berkaitan dengan adanya penguatan teknik ini tidak hanya dapat dilakukan dalam lingkup Bimbingan dan Konseling di sekolah saja bahkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Aversion Therapy ini dapat diterapkan untuk mengubah perilaku yang kurang baik pada diri peserta didik disekolah dengan memperlihatkan suatu hukuman bagi seseorang yang berbuat perilaku menyimpang dalam hal ini di sekolah guru menayangkan sebuah video yang dapat mengubah pola pikir peserta didik, mengatasi kebiasaan merokok, minum beralkohol, pornografi, malas belajar dan banyak kebiasaan atau perilaku lainnya.<sup>3</sup>

Oleh karena itu penerapan teknik Aversion Therapy diharapkan dapat merubah sikap, nilai-nilai moral akhlak sehingga peserta didik dapat meningkatkan membaca Al-Qur'an sesuai dengan yang diinginkan. Sehingga yang awalnya peserta didik memiliki berbagai masalah yang beraneka ragam setidaknya bisa teratasi dengan kurikulum terobosan terbaru yakni dengan penerapan teknik Aversion Therapy. Berdasarkan uraian diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENERAPAN**

---

<sup>2</sup> Musrofi, *Melesatkan Prestasi Akademik Siswa* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2010), 69.

<sup>3</sup> YunieHasan Baharun, *Model Pembelajaran dengan Pendekatan Psikoanalisis melalui Metode Aversion Therapy & Home Work* (Bandung: Alfabeta, 2015), 35.

## TEKNIK AVERSION THERAPY DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QUR'AN KELAS VIII B DI MTs MAZRO'ATUL HUDA WONORENGGO KARANGANYAR DEMAKTAHUN PELAJARAN 2019/2020"

### B. Fokus Penelitian

Permasalahan dapat menjadi spesifik dan sesuai dengan titik kajian, maka harus ada fokus penelitian. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan dalam penelitian ini tidak melebar dari apa yang dikehendaki. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini akan difokuskan pada penerapanteknik *Aversion Therapy* kelas VIII B di MTs Mazroatul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teknik *Aversion Therapy* dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an kelas VIII B di MTs Mazroatul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak tahun pelajaran 2019/2020?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung penerapan teknik *Aversion Therapy* dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an kelas VIII B di MTs Mazroatul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak tahun pelajaran 2019/2020?

### D. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan merupakan salah satu alat kontrol yang dapat dijadikan petunjuk agar penelitian ini dapat berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui penerapan teknik *Aversion Therapy* dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an kelas VIII B di MTs Mazroatul Huda Wonorenggo Karanganyar Demak tahun pelajaran 2019/2020.

2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan teknik Aversion Therapy dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an kelas VIII B di MTs Mazroatul Huda Wonorengo Karanganyar Demak tahun pelajaran 2019/2020.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Diantaranya sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Memberikan informasi tentang pentingnya meningkatkan minat membaca Al-Qur'an kelas VIII B di MTs Mazroatul Huda Wonorengo Karanganyar Demak tahun pelajaran 2019/2020.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bermanfaat untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an kelas VIII B di MTs Mazroatul Huda Wonorengo Karanganyar Demak tahun pelajaran 2019/2020.
2. Secara praktis
  - a. Memberikan sumbangsih dalam rangka meningkatkan minat membaca Al-Qur'an kelas VIII B di MTs Mazroatul Huda Wonorengo Karanganyar Demak tahun pelajaran 2019/2020.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menggugah peserta didik untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur'an kelas VIII B di MTs Mazroatul Huda Wonorengo Karanganyar Demak tahun pelajaran 2019/2020.